

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur pada proyek Fatmawati City Center yang terdiri dinding, kusen pintu dan jendela, plafond, lantai, partisi dengan menggunakan harga satuan upah dan bahan kota Bekasi tahun 2022. Analisa harga satuan yang digunakan berdasarkan Permen-PUPR No. 28 Tahun 2016 tentang analisa harga satuan pekerjaan bidang pekerjaan umum. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur pada Proyek Fatmawati City Center Jakarta Selatan didapatlah kesimpulan sebagai berikut:

- a. Lingkup pekerjaan untuk perhitungan volume pekerjaan arsitektur pada Proyek Fatmawati City Center Jakarta Selatan yaitu pada pekerjaan dinding, kusen pintu dan jendela, plafond, lantai, dan partisi.
- b. Total biaya keseluruhan adalah Rp 164.639.558.442,43tanpa PPN.
- c. Time Schedule adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau biasa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil time schedule Fatmawati City Center didapatkan durasi selama 74 minggu dengan urutan pekerjaan dari bobot tertinggi ke bobot terendah adalah pekerjaan dinding (40.01%), kusen pintu dan jendela (35.87%), lantai (11.57%), plafond (9.10%), partisi (3.42%).
- d. Cashflow adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di time schedule. Pada proyek ini untuk uang muka 10% dari nilai proyek sedangkan untuk retensi 5%. Sistem pembayaran dilakukan setiap 1 bulan (*Monthly Progress*) dan pengembalian retensi sama dengan progres pembayaran.

4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai seorang *quantity surveyor* perhitungan kuantitas membutuhkan ketelitian dan kecermatan, supaya volume yang dihitung lebih akurat.
- b. Untuk membuat analisa harga satuan pekerjaan (AHSP) untuk pekerjaan arsitektur sebaiknya menggunakan harga bahan material yang terbaru yang didapatkan dari supplier ataupun menggunakan harga satuan kota pada proyek yang dibangun.
- c. Dalam pembuatan time schedule yang akurat seorang quantity surveyor harus benar-benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.
- d. Dalam pembuatan Cash Flow diharuskan sesuai dengan data kontrak yang ada dalam pembuatan cash in dan untuk pembuatan cas out sebaiknya sesuai dengan time schedule yang telah dibuat sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar Ibrahim. 1993. Rencana anggaran biaya. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Dipohusodo. 1996. Proses Analisa Biaya Proyek. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ervianto, W.I. 2005, Spesifikasi dalam Proyek Konstruksi. ANDI Yogyakarta. Yogyakarta
- Hansen. 2017. Manajemen Kontrak Konstruksi. Gramedia. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Analisa Harga Satuan Pekerjaan Bidang Pekerjaan Umum.
- Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi
- Rahmadania, Wahyu. 2015 . Laporan Tugas Akhir. Universitas Bung Hatta. Padang